

ABSTRAK

OPTIMALISASI PEMUNGUTAN PAJAK REKLAME SEBAGAI PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG (STUDI KASUS DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG)

OLEH:

GARIS ADISTYA GRAFITO

Pemungutan pajak reklame di Kota Bandar Lampung masih menghadapi berbagai permasalahan, antara lain rendahnya kepatuhan wajib pajak, lemahnya pengawasan, dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini berdampak pada tidak tercapainya target Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi optimalisasi pemungutan pajak reklame guna meningkatkan PAD di Kota Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi dari Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Bandar Lampung. Penelitian ini mengacu pada teori intensifikasi dan ekstensifikasi pajak menurut Mardiasmo sebagai landasan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi pajak reklame pada periode 2018–2023 mengalami fluktuasi dan sering tidak mencapai target, dengan capaian terendah pada tahun 2022 sebesar 49,80%. Ditemukan pula adanya tunggakan pajak yang signifikan dan ketimpangan antara jumlah wajib pajak dengan surat pemberitahuan pajak terbit (SPPT). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi optimalisasi belum berjalan efektif karena kelemahan pada aspek pengawasan, penegakan hukum, dan pengelolaan data wajib pajak. Oleh karena itu, direkomendasikan reformasi kelembagaan, peningkatan kapasitas SDM, integrasi sistem informasi pajak yang terpusat, serta penguatan kerja sama lintas instansi agar pemungutan pajak reklame dapat dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan berkontribusi optimal terhadap PAD.

Kata Kunci: Pajak Reklame, Intensifikasi, Ekstensifikasi, Pendapatan Asli Daerah, Kota Bandar Lampung.

ABSTRACT

OPTIMIZATION STRATEGY OF BILLBOARD TAX COLLECTION TO INCREASE LOCAL REVENUE IN BANDAR LAMPUNG CITY (A CASE STUDY AT THE REGIONAL REVENUE AGENCY OF BANDAR LAMPUNG CITY)

Author:

GARIS ADISTYA GRAFITO

The collection of billboard tax in Bandar Lampung City still faces several problems, including low taxpayer compliance, weak supervision, and suboptimal utilization of information technology. These challenges have resulted in the inability to achieve the maximum target for Local Own-Source Revenue (PAD). This research aims to analyze the optimization strategies for billboard tax collection to enhance PAD in Bandar Lampung City. The study employs a qualitative approach using in-depth interviews, direct observation, and documentation from the Regional Revenue Agency (BAPENDA) of Bandar Lampung City. The analysis is based on Mardiasmo's theory of tax intensification and extensification. The results show that the realization of billboard tax from 2018 to 2023 experienced fluctuations and often failed to meet targets, with the lowest achievement recorded in 2022 at only 49.80%. The study also found significant tax arrears and a mismatch between the number of registered taxpayers and the issued Tax Assessment Letters (SPPT). The conclusion highlights that optimization strategies have not been effectively implemented due to weaknesses in supervision, law enforcement, and taxpayer data management. Therefore, institutional reform, improved human resource capacity, integration of a centralized tax information system, and stronger inter-agency collaboration are recommended to ensure that billboard tax collection is conducted transparently, accountably, and contributes optimally to PAD.

Keywords: Billboard Tax, Intensification, Extensification, Local Own-Source Revenue, Bandar Lampung City